

Cholestasis sepsis at neonatology ward and neonatal Intensive Care Unit Cipto Mangunkusumo Hospital 2007 : incidence, mortality rate and associated risk factors

Kadim Sungkono Bachtiar, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20333652&lokasi=lokal>

Abstrak

Ikterus pada kolestasis merupakan refleksi dari keadaan patologis yang serius. Kolestasis-sepsis adalah suatu bentuk kolestasis hepatoselular yang timbul pada saat atau setelah proses sepsis akibat gangguan transpor empedu. Penelitian ini adalah penelitian kohort terhadap pasien sepsis neonatorum yang dirawat di Divisi Neonatologi Departemen IKA FKUI-RSCM antara Februari sampai dengan Juni 2007. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui angka kejadian kolestasis intrahepatik, faktor resiko terjadinya kolestasis dan angka kematian pada sepsis neonatorum dengan kolestasis. Dari 138 subyek, didapatkan angka kejadian kolestasis intrahepatik sebesar 65,9%. Faktor-faktor risiko yang diteliti secara statistik tidak ada yang bermakna terhadap terjadinya kolestasis. Angka kematian sepsis neonatorum dengan kolestasis 52,8%.

Cholestatic jaundice represents serious pathological condition. Septic-cholestasis is a kind of hepato-cellular cholestasis that occurred during or after sepsis caused by biliary flow obstruction. This is a cohort study from February to June 2007 on neonatal sepsis patients at Neonatology ward Department of Child Health Faculty of Medicine University of Indonesia-Cipto Mangunkusumo General National Hospital. Aim of this study is to find out the incidence of intrahepatic cholestasis in neonatal sepsis, associated risk factors, and mortality rate in neonatal cholestasis-sepsis. From 138 neonatal sepsis patients, the incidence of intrahepatic cholestasis is 65.9%. None of the risk factors tested in this study showed statistically significant result. Mortality rate of neonatal cholestasis-sepsis is 52.8%.